

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produksi hijauan rumput segar di kabupaten Pohuwato adalah sebesar 667.528 ton/ha, produksi hijauan segar tertinggi di Kecamatan Dengilo, sedangkan produksi terendah terdapat di Kecamatan Marisa. Jumlah produksi kering sebesar 221.909 ton/ha, produksi kering tertinggi di Kecamatan Dengilo dan terendah di Kecamatan Marisa. Jumlah produksi bahan kering sebesar 140.439 ton/ha. Produksi tertinggi di Kecamatan Dengilo, sedangkan terendah di Kecamatan Marisa.
2. Daya dukung hijauan rumput berdasarkan bahan kering di Kabupaten Pohuwato sebesar 123.192 ST. Daya dukung hijauan rumput tertinggi di Kecamatan Dengilo, Kecamatan Popayato Barat, Kecamatan Lemito, sedangkan daya dukung hijauan rumput terendah adalah Kecamatan Marisa.
3. Kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong sebesar 104.393 ST. Kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong tertinggi di Kecamatan Dengilo sebanyak 25.164 ST, Kecamatan Popayato Barat sebanyak 19.905 ST, Kecamatan Lemito sebanyak 13.349 ST. Sedangkan kapasitas peningkatan populasi ternak sapi potong terendah adalah Kecamatan Marisa sebanyak 60 ST.

5.2 Saran

1. Dengan adanya daya dukung produksi hijauan pakan yang ada di Kabupaten Pohuwato baik berupa produksi segar, produksi kering, dan produksi bahan kering, serta masih adanya peluang penambahan populasi ternak, karena adanya beberapa kecamatan di Kabupaten Pohuwato yang memiliki potensi untuk pengembangan peternakan supaya menambah jumlah ternak sapi potang dalam rangka penyetaraan ekonomi rakyat.
2. Beberapa kecamatan perlu melakukan peningkatan produksi hijauan pakan karena memiliki indeks daya dukung sangat kritis dan bahkan kekurangan hijauan pakan yaitu dengan cara melakukan pengadaan lahan hijauan makanan ternak.
3. Wilayah yang memiliki daya dukung tinggi dikembangkan, sedangkan wilayah yang kritis dimantapkan sistim pemeliharaannya.